

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era global saat ini bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan kecerdasan dari sumber daya manusia tersebut. Dalam meningkatkan kecerdasan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas dibidang pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang maju, adil, dan makmur. Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan antara lain, guru, siswa, lingkungan pendidikan, manajemen sekolah dan kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru merupakan faktor penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru merupakan aset penting, berharga dan sebagai garda terdepan di dunia pendidikan. Berkaitan dengan hal ini, apabila dapat dikelola dengan baik maka kinerja guru juga akan baik. Kinerja guru mencerminkan kemampuan melaksanakan pekerjaannya.

Kinerja guru yang diharapkan dapat mendongkrak kualitas dan relevansi pendidikan dalam implementasinya di lapangan. Hal itu sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Hasan, 2015) bahwa kinerja guru adalah hasil penilaian terhadap proses dan hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya. Adapun tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran.

Selain itu, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan juga sangat ditentukan oleh strategi guru didalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Hal tersebut juga berkaitan dengan kemampuan kompetensi profesional guru dan mutu kinerjanya. Untuk menjadi guru yang profesional memiliki beberapa kompetensi. Ada empat kompetensi sebagai guru profesional yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Dari semua kompetensi tersebut merujuk pada kinerja guru. Kinerja guru dapat dilihat dari penguasaan guru terhadap kompetensi yang dimilikinya sebagai tenaga profesional. Sehingga seorang guru yang pandai dalam bekerja maka prestasi kerjanya akan semakin tinggi. Sebaliknya jika kemampuan kerja guru kurang baik maka kinerja guru akan semakin rendah.

Kinerja guru merupakan hasil dalam melaksanakan tugas dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan institusional berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan. Adapun beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru yaitu disiplin kerja dan motivasi kerja, karena kedua hal tersebut berkaitan didalam proses pembelajaran. Kinerja guru juga di tentukan oleh disiplin kerja yang tinggi. Sehingga, sekolah yang memiliki pelaksanaan proses pembelajaran yang menumbuhkan kedisiplinan dalam bekerja, tentunya akan berfungsi sebagai pembentuk nilai, norma, serta sikap tanggung jawab yang baik bagi guru.

Disiplin merupakan suatu sikap patuh seseorang dalam mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Menurut Uno & Lamatenggo (2016:40) menyatakan bahwa disiplin kerja guru merupakan suatu pengendalian perilaku terhadap norma, ketaatan, kesadaran dan tanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga/instansi pendidikan. Hal ini juga berkaitan dengan

tugas profesional guru dalam mengelola administrasi, merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi pembelajaran di sekolah. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Disiplin muncul dari kebiasaan hidup, belajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya. Disiplin berkaitan dengan aturan dan tata tertib, sehingga guru yang disiplin dapat diartikan sebagai guru yang mentaati semua peraturan-peraturan yang telah ditetapkan organisasi dan norma sosial yang berlaku.

Disiplin yang baik dapat dilihat dari tingginya kesadaran dalam mematuhi aturan serta dapat membangun kinerja yang profesional, karena memiliki pemahaman disiplin yang baik, seorang guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Umi & Hartono (2016:42) yang menyatakan bahwa kedisiplinan kerja ialah suatu aturan bagi para pekerja yang harus mentaati semua peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis dan menerima sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikannya. Sehingga kedisiplinan bagi guru merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Selain memiliki sikap kedisiplinan kerja seorang guru juga haruslah memiliki motivasi kerja yang tinggi.

Motivasi kerja yang tinggi akan dapat menyebabkan seseorang lebih bersemangat dalam melakukan pekerjaannya, karena didalam melakukan pekerjaan dengan senang hati dan dorongan yang kuat untuk melakukannya. Apabila seorang guru melakukan suatu pekerjaan dengan senang hati, kesadaran sendiri, berorientasi

pada tujuan, maka pekerjaan yang dihasilkan akan baik. Sehingga, motivasi itu diperlukan agar para guru lebih baik kinerjanya. Motivasi kerja merupakan suatu kesediaan untuk melakukan upaya yang tinggi dalam mencapai tujuan dengan kemampuan dan segala upaya untuk memenuhi beberapa kebutuhan individu (Solikaturun & Hasanah, 2019). Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Rosid & Mukarromah (2020) motivasi kerja ialah kondisi bahwa setiap orang mempunyai keinginan tertentu untuk mencapai segala sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu menurut Fauzyah (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi kerja yang dimiliki oleh seorang guru akan berdampak pada kinerja guru tersebut dalam bekerja di sekolah. Sehingga dalam penelitiannya menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan dalam motivasi kerja yang ditandai dengan rasa senang, munculnya rasa ingin bekerja dan bersemangat akan berdampak terhadap kinerja guru tersebut. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan motivasi kerja dengan kinerja guru.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan di SD Gugus VIII Mengwi bahwa terdapat guru dengan disiplin kerja yang kurang optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, kurangnya kesadaran atas tugas, dan kurangnya keterampilan manajerial yang merupakan indikator dari disiplin kerja. Selain itu motivasi kerja guru yang masih rendah dilihat dari guru yang hanya mengajar untuk memenuhi kebutuhan dan komitmen mengajar, tanpa memperhatikan kebutuhan siswa dalam memahami materi pelajaran, akan tetapi guru tidak hanya bisa mengajar saja, seorang guru juga dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensinya, sehingga hal tersebut dapat menjadikan persaingan di antara rekan kerja. Hal tersebut juga dapat menjadikan guru

berkualitas untuk melaksanakan kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah. Kemudian, kurang kreatif dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga tidak menghasilkan hasil yang maksimal, tidak mempunyai perangkat pembelajaran sehingga tidak dapat menciptakan kegairahan dalam bekerja, dan kurangnya keinginan seorang guru untuk meningkatkan prestasi di sekolah. Sehingga hal tersebut menjadikan kurang optimalnya kinerja guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru di SD Gugus VIII Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Sikap guru seperti kurangnya kesadaran akan tugas, terlambat dalam mengajar menunjukkan kurang optimalnya disiplin kerja guru
- 1.2.2 Kemampuan guru yang masih rendah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dikarenakan kurangnya motivasi kerja
- 1.2.3 Kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masih kurang optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian maka pembatasan masalah dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

- 1.3.1 Responden yang diteliti adalah guru-guru berkualifikasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 1.3.2 Penelitian ini hanya meneliti masalah yang terkait dengan variabel disiplin kerja, motivasi kerja, kinerja guru di SD Gugus VIII Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Adakah hubungan yang signifikan disiplin kerja dengan kinerja guru di SD Gugus VIII Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021?
- 1.4.2 Adakah hubungan yang signifikan motivasi kerja dengan kinerja guru di SD Gugus VIII Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021?
- 1.4.3 Adakah hubungan yang signifikan disiplin kerja dan motivasi kerja dengan kinerja guru di SD Gugus VIII Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1.5.1 Untuk mengetahui hubungan yang signifikan disiplin kerja dengan kinerja guru di SD Gugus VIII Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021.

1.5.2 Untuk mengetahui hubungan yang signifikan motivasi kerja dengan kinerja guru di SD Gugus VIII Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021.

1.5.3 Untuk mengetahui hubungan yang signifikan disiplin kerja dan motivasi kerja dengan kinerja guru di SD Gugus VIII Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini sebagai sarana aktualisasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat pendidikan melalui disiplin kerja dan motivasi kerja dalam lingkup kinerja guru.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat secara teoritis penelitian ini juga bermanfaat secara praktis, yaitu bermanfaat bagi kepala sekolah, guru serta penelitian lain. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut.

1.6.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi kepala sekolah dan dapat dijadikan gambaran dalam meningkatkan kinerja guru yaitu melalui disiplin kerja dan motivasi kerja.

1.6.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru yaitu sebagai informasi guru tentang disiplin kerja dan motivasi kerja, sehingga guru dapat menumbuhkan sikap dan tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja guru.

1.6.2.3 Bagi Peneliti lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang berkaitan dengan kinerja guru dengan memperhatikan disiplin kerja dan motivasi kerja serta dapat dijadikan sebagai referensi tugas akhir.

